

BAB IV

KESIMPULAN

Donald Trump Selama masa kepemimpinannya mengeluarkan banyak kebijakan, dalam setiap kebijakan Trump mengeluarkan kebijakan untuk kepentingan AS, Keberpihakan Donald Trump demi kepentingan Amerika Serikat merupakan fitur utama dalam administrasi pemerintahannya. Selain kebijakan Trump yang menguntungkan negaranya, Selama menjabat sebagai presiden AS, Trump kerap mengeluarkan kebijakan unilateral yang memberi dampak terhadap Negara lain, seperti ketika AS menggunakan hak vetonya terhadap Resolusi DK PBB yang menolak keputusan Trump soal Yerusalem sebagai ibu kota Israel dan pemindahan kedutaan besar AS dari Tel Aviv ke kota itu. Trump membuat langkah-langkah yang dulu tidak terpikirkan yang membuat perjanjian normalisasi hubungan antara UEA dan Israel yang diumumkan secara langsung oleh Trump pada 13 Agustus 2020.

Normalisasi yang dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2020 kemudian di namai sebagai “Perjanjian Abraham” telah diumumkan oleh Presiden Amerika Serikat yaitu Donald Trump pada tanggal dan pada tanggal 15 September 2020 Perdana Menteri Benjamin Netanyahu bersama dengan Menteri Luar Negeri Uni Emirat Arab Sheikh Abdullah bin Zayed al-Nahyan dan Menteri Luar Negeri Bahrain Abdullatif Al Zayani menandatangani perjanjian mengenai normalisasi hubungan antara kedua negara yang ditengahi oleh Presiden Amerika Serikat Donald Trump sebagai seorang saksi, UEA setuju untuk menormalisasi hubungan dengan Israel. Abraham Accord yang telah disepakati antara Uni Emirat Arab dengan Israel memiliki beberapa poin penting. Poin penting yang telah disepakati yaitu: normalisasi hubungan diantara UEA dengan Israel, penyelesaian konflik UEA-Israel, kesepakatan kerja sama dalam berbagai bidang, Bagi Uni Emirat Arab, selain motif kesepakatan kerjasama strategis, juga menjadi pertimbangan agar Israel menghentikan usahanya menganeksasi wilayah Palestina sebagai salah satu syarat utama kesepakatan,

Teori idiosinkratik menawarkan pendekatan alternatif yang menekankan pada karakteristik yang dimiliki oleh seorang individu dalam membuat suatu keputusan. Pada teori ini menekankan individu sebagai pengambil keputusan memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam proses pembuatan kebijakan. Pembuat kebijakan luar negeri suatu negara berkaitan dengan karakteristik pribadi para pemimpin politik yang membawa pengaruh besar. Pemimpin politik dapat mempengaruhi pemerintah mereka menuju agresif atau menuju hubungan damai dengan negara lain. Peran presiden Trump dalam normalisasi antara UEA dengan Israel adalah dengan menjadi inisiator. Peran Donald Trump menjembatani komunikasi antara pihak Israel dan pihak UEA dalam proses normalisasi hubungan diplomatik. Trump membantu untuk mempercepat kesepakatan dengan mengutus rombongan delegasi yang diutus ialah pejabat-pejabat penting Amerika Serikat antara lain; Avi Berkowitz selaku Asisten Presiden dan Utusan khusus Amerika Serikat untuk Timur Tengah, Adam Boehler selaku Kepala Eksekutif International Development Finance Corporation Amerika Serikat, David Friedman selaku Duta Besar Amerika Serikat untuk Israel, dan Jared Kushner selaku Penasihat Senior Gedung Putih.

Dapat disimpulkan bahwa Trump memiliki peran penting dalam upaya normalisasi hubungan UEA dan Israel, lobi-lobi yang dilakukan oleh delegasi gedung putih berhasil dalam menjembatani kedua Negara untuk melakukan pertemuan dalam rangka membahas normalisasi antara kedua Negara. Normalisasi ini disebabkan oleh berbagai faktor yang mendasari UEA menormalisasi hubungan dengan Israel seperti ancaman nuklir Iran yang mempengaruhi keamanan di Kawasan timur tengah serta rencana yang akan dilakukan oleh Israel aneksasi tepi barat yang akan dilakukan oleh Israel dan terlepas dari berbagai kepentingan UEA. Peran Trump ini mungkin terlihat sangat samar dalam mempengaruhi normalisasi hubungan UEA dengan Israel namun juga secara nyata tergambar dalam Abraham.